



Vol. 05 No. 03 (2026) : 80-88

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

MANAJEMEN KESISWAAN DALAM PENINGKATAN PELAYANAN PROSES PEMBELAJARAN DI MTS AL HIDAYAH KECAMATAN SUMBER MARGA TELANG KABUPATEN BANYUASIN

Ardiansyah¹, Zulkarnain Iskandar², Dewi Yanti³

¹⁻³Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

¹ardiansyah41@gmail.com, ²iskandarikz@gmail.com, ³yantidewi040@gmail.com

Abstract

The purpose of conducting this research is to determine student management in the context of improving learning process services at MTs Al Hidayah Sumber Marga Telang and to identify the supporting and inhibiting factors affecting student services in the learning process at the institution. The method used in this research is a qualitative approach with field research. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving school principals, vice principals of student affairs, teachers, and related staff. The results of this study indicate that MTs Al Hidayah Sumber Marga Telang has made various efforts to improve its services in the ongoing learning process within the educational environment through active and independent involvement of the vice principal of student affairs. These efforts can be seen in the implementation of extracurricular programs, involvement in the student admission process, supervision of student attendance, and fostering discipline among students, all of which contribute positively to improving the quality of learning. The factors supporting the improvement of learning process services are: 1) good coordination between departments, 2) mutual support among school members, and 3) professionalism and discipline of the vice principal of student affairs in carrying out the designed programs. Meanwhile, the factors inhibiting the improvement of learning process services are: 1) lack of communication, 2) weakening of the evaluation system, and 3) heavy workload and busyness. Therefore, strengthening communication, improving evaluation systems, and enhancing collaboration among school stakeholders are necessary to optimize student management and improve learning services.

Keywords: Student Management, Learning Process Services.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen kesiswaan dalam konteks peningkatan pelayanan proses pembelajaran di MTs Al Hidayah Sumber Marga Telang serta mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat pelayanan kesiswaan dalam proses pembelajaran di madrasah tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan penelitian lapangan (field research). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang melibatkan kepala madrasah, wakil kepala bidang kesiswaan, guru, serta pihak-pihak terkait lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa MTs Al Hidayah Sumber Marga Telang telah melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan pelayanan proses pembelajaran melalui keterlibatan aktif dan mandiri wakil kepala bidang kesiswaan. Upaya tersebut terlihat melalui

pelaksanaan program ekstrakurikuler, keterlibatan dalam proses penerimaan peserta didik baru, pengawasan terhadap absensi siswa, serta pembinaan kedisiplinan siswa yang berdampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Adapun faktor-faktor yang mendukung peningkatan pelayanan proses pembelajaran yaitu: 1) koordinasi yang baik antarbidang, 2) saling memberikan dukungan, dan 3) profesionalitas serta kedisiplinan wakil kepala bidang kesiswaan dalam menjalankan program-program yang telah dirancang. Sementara itu, faktor-faktor yang menghambat peningkatan pelayanan proses pembelajaran yaitu: 1) kurangnya komunikasi, 2) melemahnya sistem evaluasi, dan 3) padatnya kesibukan kerja. Oleh karena itu, diperlukan penguatan komunikasi, peningkatan sistem evaluasi, serta kerja sama yang lebih optimal antarwarga madrasah guna meningkatkan efektivitas manajemen kesiswaan dan pelayanan pembelajaran.

Kata Kunci: Manajemen Kesiswaan, Pelayanan Proses Pembelajaran.

PENDAHULUAN

Siswa merupakan komponen yang paling penting, dan sangatlah perlu untuk terus diperhatikan keberadaannya serta kebutuhan apa saja yang dibutuhkan oleh mereka, apalagi mengingat banyaknya ragam dan corak dari siswa yang menuntut pihak sekolah untuk berlaku proporsional terutama dalam memberikan pelayanan dalam proses pembelajaran. (Warisno, 2022) Keberhasilan suatu organisasi termasuk lembaga pendidikan sekolah dalam kancha lingkungan yang kompetitif, pastinya tidak terlepas dari bagaimana kemampuan sekolah dalam mencari tahu dan memenuhi kebutuhan serta memberikan pelayanan yang baik terutama dalam proses pembelajaran secara efektif. (Warisno, 2022)

Upaya pelayanan terhadap pengguna pendidikan (siswa) merupakan salah satu strategi penting bagi lembaga untuk mencapai pendidikan yang berkualitas dan bermutu sebab pelayanan terhadap siswa akan memberikan respon penilaian kepada lembaga pendidikan dan dengan terpenuhinya kebutuhan siswa sebagai pengguna pendidikan dengan memberikan pelayanan yang baik mereka akan merasakan kepuasan, dengan demikian berarti sebuah lembaga pendidikan telah melakukan kewajiban. (Fauzi et al., 2021)

Upaya pelayanan terhadap pengguna pendidikan (siswa) merupakan salah satu strategi penting bagi lembaga untuk mencapai pendidikan yang berkualitas dan bermutu sebab pelayanan terhadap siswa akan memberikan respon penilaian kepada lembaga pendidikan dan dengan terpenuhinya kebutuhan siswa sebagai pengguna pendidikan dengan memberikan pelayanan yang baik mereka akan merasakan kepuasan, dengan demikian berarti sebuah lembaga pendidikan telah melakukan kewajiban.

Keberhasilan, kemajuan dan prestasi belajar para siswa serta bentuk bimbingan dan bantuan terhadap anak-anak yang bermasalah, baik dalam belajar, emosional, maupun sosial, dapat membantu siswa tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai dengan potensi masing-masing. Kesemuanya sangat memerlukan data yang otentik, dapat dipercaya, dan memiliki keabsahan. (Fachrudin, 2017) Demi keperluan tersebut di atas penulis sependapat dengan anjuran yang menyatakan bahwa sekolah perlu melakukan pencatatan dan ketatalaksanaan kesiswaan, dalam bentuk buku presensi siswa, buku rapor, daftar kenaikan kelas, buku mutasi dan sebagainya.

Hal tersebut di atas sudah barang tentu akan menuntut akan adanya kesadaran atas perkembangan terakhir dalam pendidikan dan respon yang cepat atas tuntutan siswa. Selain itu, pendekatan sekolah atau wilayah untuk mengatasi rendahnya kinerja siswa cukup penting guna memperbaiki mutu pendidikan maupun hubungan dengan siswa dengan cara memberi pelayanan. (Witono, 2023)

Alasan kenapa penulis lebih memilih permasalahan seperti ini, karena dengan teridentifikasinya kebutuhan siswa sebagai pengguna dan memenuhi semua kebutuhannya maka dapat dipastikan sekolah tersebut juga dapat eksis dan mempunyai daya saing, karena mereka merasa nyaman dan puas melalui pelayanan dan akan menerima dari semua yang diberikan, hal ini terwujud tentunya dengan tidak mengabaikan pendukung - pendukung dalam proses yang lain. Dari latar belakang di atas penulis menganggap bahwa dalam suatu kelompok, lembaga, organisasi, perusahaan atau sesuatu yang di dalamnya terdapat kegiatan transformasi, atau bentuk interaksi lain, dalam kegiatan seperti itulah akan terdapat bentuk pelayanan antara pemberi dengan penerima atau penyedia dengan pelanggan/ pengguna atau kostumer dengan customer. (Fachrudin, 2017)

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggali dan meneliti data dengan terjun langsung ke lapangan. (Agustianti et al., 2022) Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan, dokumen dan dokumen resmi lainnya. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. (Sari et al., 2022) Penulis akan menggunakan

jenis penelitian ini untuk mendiskripsikan mengenai keadaan di lapangan yang diteliti, diamati, dan berdasarkan atas pengamatan yang dilakukan, yaitu tentang manajemen kesiswaan dalam peningkatan pelayanan proses pembelajaran di MTs Al Hidayah Kecamatan Sumber Marga Telang Kabupaten Banyuasin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Manajemen Kesiswaan dalam Peningkatan Pelayanan Proses Pembelajaran di MTs Al Hidayah Sumber Marga Telang.

Manajemen kesiswaan merupakan salah satu pilar penting yang harus mendapatkan perhatian khusus dari pengelola sekolah. Alasan mendasarnya adalah karena secara praktis manajemen kesiswaan langsung berhubungan dengan anak didik atau siswa di sekolah. Beberapa program penting yang memiliki signifikansi dan urgensi, harus mendapat penanganan dan perhatian khusus.

Keberadaan Waka Kesiswaan yang menjalankan fungsi sebagai administrator kesiswaan, memiliki peran yang cukup signifikan di dalam peningkatan pelayanan dalam proses pembelajaran. Hal ini paling tidak terlihat dengan berjalannya berbagai program yang telah direncanakan. Adapun program kerja bagian kesiswaan di MTs Al Hidayah Sumber Marga Telang adalah sebagai berikut:

1. Pendataan siswa
2. OSIS
3. Pembinaan dan pelaksanaan koordinasi Keamanan, Kebersihan, Ketertiban, Kekeluargaan, Kerindangan dan Kesehatan (7K).

B. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Meningkatkan Pelayanan Kesiswaan pada Proses Pembelajaran di MTs Al Hidayah Sumber Marga Telang.

Dalam rangka meningkatkan pelayanan administrasi kesiswaan, pihak pengelola MTs Al Hidayah Sumber Marga Telang, sepenuhnya menyadari bahwa ada banyak faktor yang baik secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi berjalannya proses upaya ini. Beberapa faktor tersebut pada dasarnya dapat dibagi menjadi dua bagian.

Pertama faktor-faktor yang secara langsung maupun tidak

memberikan sumbangsih positif terhadap lancarnya upaya peningkatan mutu pelayanan administrasi siswa ini.

Kedua adalah beberapa factor secara langsung maupun tidak, menghambat lajunya upaya sekolah dalam rangka melakukan upaya peningkatan mutu pelayanan administrasi kesiswaan.

Adapun faktor yang dianggap mendukung didalam menjalankan tugas kesiswaan di MTs Al Hidayah Sumber Marga Telang adalah sebagai berikut:

1. Koordinasi yang baik antar bidang.
2. Saling memberikan support.

Selain beberapa faktor pendukung yang telah disebutkan di atas, ada beberapa faktor penghambat lajunya upaya meningkatkan pelayanan proses pembelajaran yang dilakukan kesiswaan di MTs Nurul Iman Gedung Asri adalah Kurang Komunikasi. Melemahnya sistem evaluasi yang disebabkan oleh kesibukan yang dijalani oleh Waka kesiswaan adalah faktor yang secara langsung berakibat pada melamahnya upaya peningkatan pelayanan pembelajaran yang ada.

Pembahasan

Manajemen kesiswaan di MTs Al Hidayah Sumber Marga Telang menunjukkan peranan yang sangat penting dalam meningkatkan pelayanan proses pembelajaran. Keberadaan wakil kepala madrasah bidang kesiswaan terbukti menjadi pusat koordinasi dalam pengelolaan peserta didik, mulai dari pendataan siswa, pembinaan organisasi siswa intra sekolah (OSIS), hingga pelaksanaan program 7K yang meliputi keamanan, kebersihan, ketertiban, kekeluargaan, kerindangan, dan kesehatan. Program-program tersebut tidak hanya berfungsi sebagai administrasi formal semata, tetapi juga menjadi sarana pembentukan karakter dan kedisiplinan siswa yang berdampak langsung terhadap kualitas proses pembelajaran. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori manajemen pendidikan yang dikemukakan oleh (Al Firdaus et al., 2026) bahwa manajemen kesiswaan merupakan proses pengelolaan seluruh aktivitas peserta didik agar kegiatan pendidikan berlangsung efektif, efisien, dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Dengan adanya pengelolaan kesiswaan yang terstruktur, madrasah mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih tertib dan kondusif sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan lebih optimal.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pendataan siswa menjadi salah satu program utama yang memiliki pengaruh besar terhadap pelayanan

pembelajaran. Pendataan siswa yang dilakukan secara sistematis mempermudah pihak madrasah dalam mengetahui kondisi, kebutuhan, dan perkembangan peserta didik. Data tersebut menjadi dasar dalam pengambilan keputusan, baik terkait pembinaan akademik maupun nonakademik siswa. Temuan ini relevan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Irma Sasmita, 2021) yang menyatakan bahwa administrasi peserta didik yang tertib dan terencana dapat meningkatkan efektivitas layanan pendidikan di sekolah. Selain itu, pengelolaan data siswa yang baik juga mendukung terciptanya pelayanan yang lebih cepat, tepat, dan akurat. Dalam konteks pendidikan modern, administrasi kesiswaan tidak lagi dipandang sekadar pencatatan jumlah siswa, tetapi menjadi bagian penting dalam mendukung pengembangan potensi dan kebutuhan individual peserta didik.

Keberadaan OSIS dan program 7K dalam manajemen kesiswaan di MTs Al Hidayah Sumber Marga Telang juga memperlihatkan upaya madrasah dalam membangun budaya sekolah yang positif. Melalui kegiatan OSIS, siswa diberikan ruang untuk belajar kepemimpinan, tanggung jawab, kerja sama, dan keterampilan sosial. Sementara itu, program 7K menjadi instrumen penting dalam menciptakan suasana sekolah yang aman, bersih, dan nyaman sehingga mendukung efektivitas pembelajaran. Hasil ini sesuai dengan teori pendidikan humanistik yang menekankan pentingnya lingkungan belajar yang kondusif dalam mengembangkan potensi siswa secara menyeluruh. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Syaparuddin, 2020) yang menjelaskan bahwa lingkungan sekolah yang tertib dan harmonis memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Dengan demikian, manajemen kesiswaan tidak hanya berorientasi pada administrasi siswa, tetapi juga menciptakan budaya madrasah yang mendukung perkembangan akademik dan karakter peserta didik.

Dalam pelaksanaan pelayanan kesiswaan, faktor pendukung yang ditemukan dalam penelitian ini adalah adanya koordinasi yang baik antarbidang dan sikap saling memberikan dukungan antarpersonel madrasah. Koordinasi yang efektif memungkinkan setiap bagian di madrasah menjalankan tugas secara terintegrasi sehingga pelayanan kepada siswa menjadi lebih optimal. Dukungan antarguru dan tenaga kependidikan juga memperkuat terciptanya kerja sama yang harmonis dalam mencapai tujuan pendidikan. Temuan ini mendukung teori organisasi pendidikan yang dikemukakan oleh (Gašević et al., 2015) bahwa koordinasi merupakan salah satu fungsi penting dalam manajemen untuk menyatukan berbagai aktivitas agar tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif. Penelitian terdahulu juga

menunjukkan bahwa keberhasilan manajemen sekolah sangat dipengaruhi oleh komunikasi dan kerja sama yang baik antarwarga sekolah. Oleh karena itu, keberhasilan pelayanan kesiswaan di madrasah tidak hanya ditentukan oleh kemampuan individu waka kesiswaan, tetapi juga oleh sinergi seluruh komponen lembaga pendidikan.

Di sisi lain, penelitian ini menemukan adanya faktor penghambat berupa kurangnya komunikasi dan melemahnya sistem evaluasi akibat kesibukan waka kesiswaan. Hambatan tersebut berdampak langsung pada kurang optimalnya pelayanan pembelajaran dan pengawasan terhadap program-program kesiswaan. Kurangnya komunikasi menyebabkan koordinasi antarpihak menjadi kurang efektif, sementara lemahnya evaluasi menghambat proses perbaikan program secara berkelanjutan. Temuan ini sesuai dengan teori manajemen pendidikan yang menekankan pentingnya evaluasi sebagai alat untuk mengukur keberhasilan program dan memperbaiki kekurangan yang ada. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Made Pidarta juga menyatakan bahwa lemahnya komunikasi organisasi dapat menyebabkan rendahnya efektivitas pelaksanaan program pendidikan. Oleh karena itu, MTs Al Hidayah Sumber Marga Telang perlu meningkatkan sistem komunikasi internal serta memperkuat evaluasi program kesiswaan secara berkala agar pelayanan proses pembelajaran dapat berjalan lebih maksimal dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, manajemen kesiswaan di MTs Al Hidayah Sumber Marga Telang telah menunjukkan peran yang cukup efektif dalam meningkatkan pelayanan proses pembelajaran melalui keterlibatan aktif waka kesiswaan dalam berbagai kegiatan pendidikan. Upaya tersebut terlihat dari pelaksanaan program ekstrakurikuler yang mampu mengembangkan minat dan bakat siswa, keterlibatan dalam proses penerimaan peserta didik baru, pengawasan absensi siswa secara rutin, serta pembinaan kedisiplinan dan tata tertib sekolah. Pelaksanaan program-program tersebut memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu pembelajaran karena mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih tertib, kondusif, dan terorganisasi. Keberhasilan manajemen kesiswaan ini didukung oleh beberapa faktor penting, yaitu adanya koordinasi yang baik antarbidang di lingkungan madrasah sehingga setiap program dapat berjalan secara terarah dan terintegrasi, adanya sikap saling memberikan dukungan antarpersonel sekolah yang menciptakan kerja sama harmonis, serta profesionalitas dan kedisiplinan waka kesiswaan dalam

menjalankan tugas dan program yang telah dirancang. Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa hambatan yang mempengaruhi optimalisasi pelayanan pembelajaran, seperti kurangnya komunikasi antarbagian yang menyebabkan informasi tidak tersampaikan secara maksimal, melemahnya sistem evaluasi program sehingga pengawasan dan tindak lanjut kegiatan belum berjalan optimal, serta padatnya kesibukan yang dimiliki waka kesiswaan sehingga beberapa tugas pengawasan dan pembinaan tidak dapat dilakukan secara maksimal. Oleh karena itu, diperlukan penguatan komunikasi internal, peningkatan sistem evaluasi yang berkelanjutan, serta pembagian tugas yang lebih efektif agar pelayanan proses pembelajaran di MTs Al Hidayah Sumber Marga Telang dapat terus meningkat secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustianti, R., Nussifera, L., Angelianawati, L., Meliana, I., Sidik, E. A., Nurlaila, Q., Simarmata, N., Himawan, I. S., Pawan, E., & Ikhrum, F. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. TOHAR MEDIA.
- Al Firdaus, A., Akbar, G. G., & Larasati, R. A. (2026). PENGARUH MANAJEMEN KESISWAAN TERHADAP PEMBINAAN BUDAYA RELIGIUS UNTUK MEWUJUDKAN PRESTASI BELAJAR SISWA. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(01), 186–197.
- Fachrudin. (2017). Manajemen Evaluasi Pendidikan Dalam Aplikasi Kegiatan Belajar Mengajar Dikelas. *Pendidikan Vokasi*, 3.
- Fauzi, M., Warisno, A., & Hidayah, N. (2021). Pelaksanaan Supervisi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Madarasah Aliyah Hidayatul Muhtadiin Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. *JURNAL AN-NUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, 7(Vol. 7 No. 02 (2021): PENDIDIKAN AGAMA ISLAM), 68–89.
- Gašević, D., Dawson, S., & Siemens, G. (2015). Let's not forget: Learning analytics are about learning. *TechTrends*, 59, 64–71.
- Irma Sasmita, B. (2021). *Pengaruh Pelayanan Administrasi Kesiswaan Terhadap Kepuasan Peserta Didik di MTs As'adiyah Lapai Kec. Ngapa Kab. Kolaka Utara, Provinsi Sulawesi Tenggara*.
- Sari, I. N., Lestari, L. P., Kusuma, D. W., Mafulah, S., Brata, D. P. N., Iffah, J. D. N., Widiatsih, A., Utomo, E. S., Maghfur, I., & Sofiyana, M. S. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. UNISMA PRESS.
- Syaparuddin, S. (2020). Peranan Pendidikan Nonformal Dan Sarana Pendidikan Moral. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 173–186. <https://ummaspul.e-journal.id/JENFOL/article/view/317>
- Warisno, A. (2022). Manajemen Pendidikan Karakter Siswa Di Sekolah

Menengah Pertama Andi. *JURNAL PENDIDIKAN DAN KONSELING*, 4(5), 5073–5080.

Witono, N. (2023). Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Pondok Pesantren Utsman Bin Affan Batam. *Unisan Jurnal*, Vol. 2(2), Hlm. 49-55.